

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana analisis narasi yang terdapat dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra melalui metode teori Tsvetan Todorov.

B. Pendekatan Metode yang digunakan dan Alasannya

Untuk meneliti narasi dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknis analisis narasi. Antara analisis narasi dan analisis kuantitatif itu berbeda, dimana analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, sedangkan analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” pesan atau teks komunikasi tersebut dibuat.

Struktur narasi tidak sekedar aturan untuk bagaimana berbicara, tetapi juga aturan-aturan yang menentukan sifat pengetahuan, kekuasaan dan etika. Aturan-aturan tersebut mengontrol apa yang bisa dibicarakan atau dituliskan dan siapa yang boleh bicara atau menulis. Aturan-aturan seperti ini kemudian mampu mengontrol apa yang bisa dibicarakan atau yang dituliskan, yang tentunya akan menentukan bentuk wacana yang dipakai.

C. Latar Penelitian

Film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dengan Produser Yoen K, Ody Mulya Hidayat. Diproduksi oleh Maxima Picturess dan dirilis pada tanggal 30 Oktober 2014. Film ini terdiri dari dua bagian, namun penulis hanya akan meneliti bagian pertama film ini dengan durasi 90 menit.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah data yang digali langsung dari film lewat file digital atau DVD yang dijadikan obyek penelitian, yaitu film “99 Cahaya di Langit Eropa”. Menggunakan file digital atau DVD dalam mempermudah penelitian ini, karena file digital dapat diputar berkali-kali guna memperoleh kedetailan setiap gambar dan dialog yang ada di film.

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari data-data, buku, teori, dan internet yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas, berfungsi sebagai pendukung dalam pembahasan ini baik ditulis oleh sastrawan maupun pemuka-pemuka agama. Data sekunder dari berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Studi kepustakaan dilakukan

dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Studi kepustakaan juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait atau mempresentasikan masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian, yaitu analisis narasi film 99 Cahaya di Langit Eropa

E. Analisis Data

Dalam menganalisa data pada tahap ini penulis akan memperhatikan setiap adegan dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa yang terdapat pesan didalamnya, kemudian akan menganalisa, menafsirkan atau menginterpretasikan makna yang tersembunyi pada adegan tersebut yang akan disesuaikan dengan kerangka acuan teori Tsvetan Todorov.

Selanjutnya setelah data terkumpul penulis akan menganalisa bagian adegan tersebut, kemudian diambil kesimpulan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Diharapkan penulis lebih terarah dengan adanya kesimpulan tersebut.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal yaitu deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data disarankan atas dasar sejumlah kriteria tertentu.

Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.